

Peningkatan Kompetensi Pendidik Melalui Evaluasi Pembelajaran Berbentuk Kuesioner Online

Gusti Ngurah Adhi Wibawa¹, Bahridin Abapihi¹, Lilis Laome¹, Agusrawati¹, Irma Yahya¹, Makkulau¹
¹Jurusan Matematika FMIPA, Universitas Halu Oleo
Email: ¹lhi2slaome@gmail.com

Abstrak

Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah proses pembelajaran di kelas telah berjalan dengan baik. Salah satu alat evaluasi yang dapat digunakan adalah kuesioner. Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat UHO ini adalah melatih pada guru di SMP dan SMK Satria Kendari dalam membuat kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Metode yang diberikan dengan dua cara berupa pemahaman konsep dan praktek. Hasil yang diperoleh adalah peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang konsep dasar pembuatan kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Selain itu peserta mampu mempraktekkan pembuatan kuesioner berdasarkan evaluasi pembelajaran mata pelajaran masing-masing.

Keyword: Kuesioner online, OneDrive, dan Google Form.

PENDAHULUAN

Evaluasi sangat penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran, ataupun pelatihan. Biasanya tujuan dari diadakannya evaluasi ialah untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan seperti program-program di atas, tersampaikan kepada peserta dengan baik, atau sesuai dengan target/tujuan dari program tersebut ataukah belum sama sekali. Dan jika hal-hal tersebut terjadi dalam menjalankan program seperti di atas maka peserta atau penyampai program akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian keberhasilannya. Sehingga di masa yang akan datang program tersebut sudah menjadi lebih baik dan hal-hal yang membuatnya tidak tercapai akan berkurang.

Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi siswa adalah suatu hal sebagai nilai yang digunakan mengukur pencapaian seseorang peserta didik (siswa). Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi guru adalah suatu hal untuk mengetahui peserta didik manakah yang sudah menguasai materi pelajaran, apakah materi pelajaran sudah dikuasai peserta didik atau belum, apakah metode yang digunakan guru sudah tepat dalam melakukan pembelajaran, dan jika evaluasi tidak berhasil maka dapat dijadikan sebagai bahan remedial. Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi pemerintah adalah untuk memberikan informasi yang valid mengenai kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu sudah sejauh mana hal tersebut sudah dicapai, serta memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai dan kesempatan telah tercapai, juga menjadikan kebijakan, program, proyek mampu mempertanggung jawabkan penggunaan dana publik. Salah satu alat evaluasi yang dapat digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang yang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos berupa daftar pertanyaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah, maka setiap siswa atau responden diwajibkan untuk mengisi kuesioner yang disediakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Mengingat terbatasnya masalah yang dapat ditanyakan dalam kuesioner, maka senantiasa perlu diingat agar pertanyaan-pertanyaan memang langsung berkaitan dengan hipotesis dan tujuan penelitian. Jika variable penelitian sudah jelas, maka pertanyaan pun menjadi jelas. Ini tentunya berkaitan dengan kemampuan teknis pembuatan kuesioner, walaupun titik tolaknya adalah variable penelitian yang jelas dan relevan. Sebaliknya jika variable penelitian masih kabur dalam pikiran peneliti, pertanyaan-pertanyaan juga akan tidak jelas dan mungkin pertanyaannya tidak relevan. Ketidakjelasan dan kekacauan itu akan mengakibatkan analisis data dan penulisan hasil penelitian akan bermasalah.

Beberapa cara pemakaian kuesioner yang dilakukan, diantaranya: kuesioner digunakan dalam wawancara tatap muka dengan responden; kuesioner dapat diisi sendiri oleh suatu kelompok (sampel), misalkan seluruh siswa dalam satu kelas dijadikan responden mengisi kuesioner secara serentak; wawancara melalui telpon, cara ini banyak dilakukan di Amerika namun tidak lazim di Indonesia; dan kuesioner dikirim melalui pos, dilampirkan amplop dan perangko untuk dikembalikan oleh responden. Cara ini dapat dilakukan untuk kuesioner yang pendek dan mudah dijawab, tetapi mungkin cukup besar resiko untuk tidak dikembalikan oleh responden. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pembuatan kuesioner online. Penggunaan kuesioner online dapat mengatasi masalah jarak, tempat dan waktu. Responden dapat mengisi dimanapun dan kapanpun tanpa harus dibatasi dengan jarak, tempat dan waktu.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini ada 2 bentuk yaitu:

a) Kegiatan Kelas

Kegiatan ini memberikan pemahaman konsep dasar kuesioner, Cara Pembuatan kuesioner dengan aplikasi OneDrive dan Google Form.

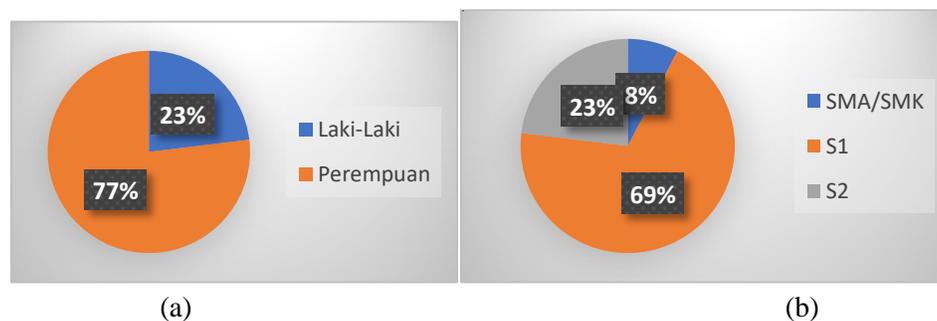
b) Kegiatan Laboratorium

Kegiatan ini berupa pelaksanaan pelatihan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, dengan memberikan praktek pengenalan OneDrive dan Google Form dan pembuatan kuesioner online sebagai evaluasi pembelajaran di kelas masing-masing.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO tentang pelatihan pembuatan kuesioner diadakan pada hari Sabtu, 19 November 2019 bertempat di Laboratorium Matematika dan Ruang Kuliah FMIPA UHO. Peserta pada kegiatan ini adalah guru SMP dan SMK Satria Kendari.

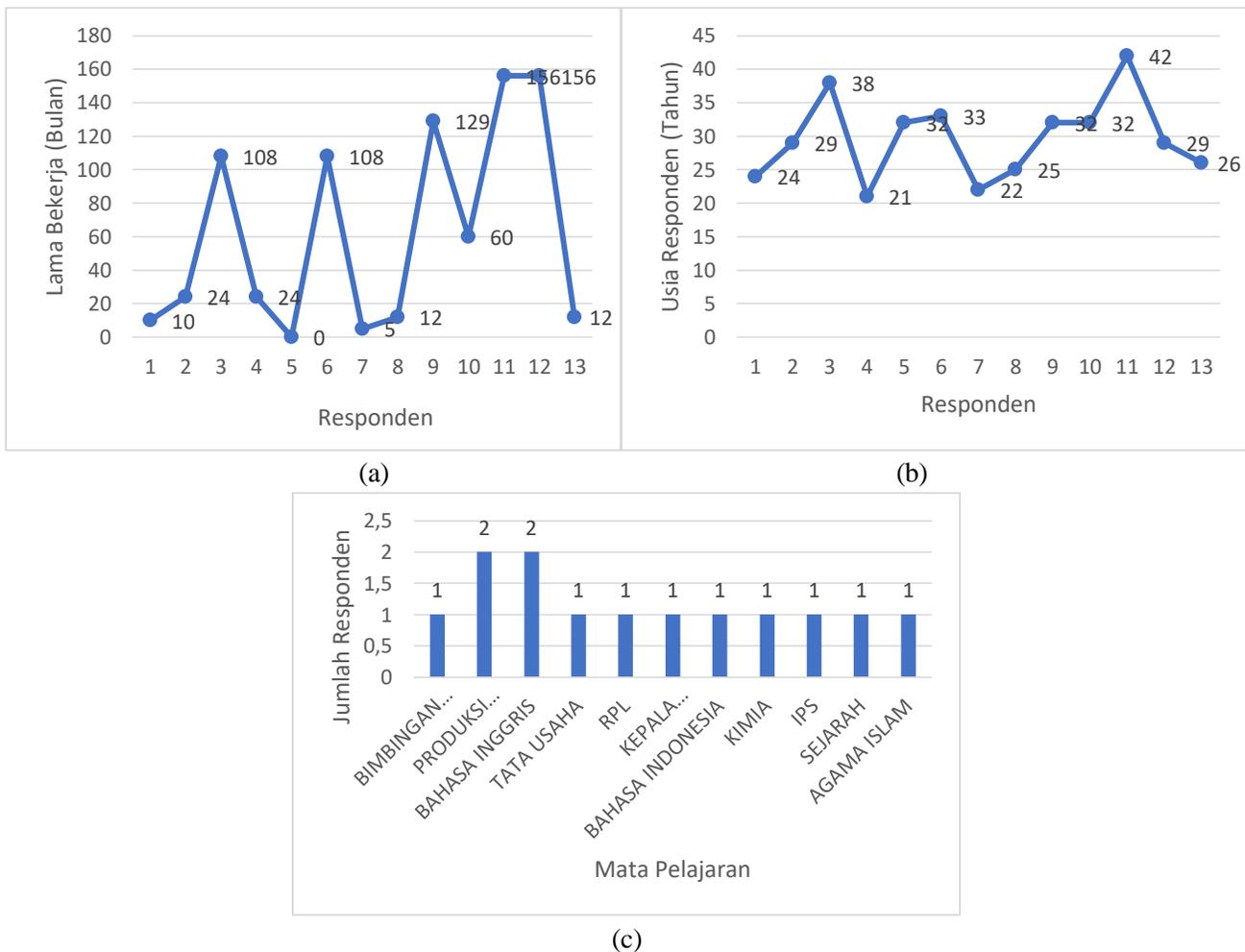
HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden



Gambar 1. (a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin; (b) karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Mitra yang dilibatkan pada kegiatan PKMI ini adalah guru SMP dan SMA Satria Kendari. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 13 orang yang merupakan guru kelas dan staf. Karakteristik responden yang diamati yaitu berdasarkan jenis kelamin, mata pelajaran yang diampuh, Pendidikan terakhir, lama bekerja dan usia. Berdasarkan Gambar 1 (a) di atas, sebagian besar peserta pelatihan kuesioner online diikuti oleh perempuan sebesar 77% dan hanya 23% peserta laki-laki. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan didominasi peserta yang berpendidikan S1 dan lainnya SMA/SMK dan S2 yang masing-masing dibawah 30%.



Gambar 2 (a). Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja
 (b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
 (c) Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pelajaran yang Diampuh

Karakteristik yang lain ditunjukkan pada Gambar 2. Pada bagian (a), responden yang mempunyai pengalaman bekerja terlama adalah selama 156 bulan atau 13 tahun, dan yang lainnya rata-rata di atas 10 bulan. (b) selanjutnya jika dilihat berdasarkan usianya terlihat rata-rata berusia 30 tahun. Pada bagian (c), berdasarkan mata pelajaran yang diampuh, peserta yang mengikuti pelatihan telah terwakili untuk semua bidang studi.

Evaluasi Sebelum Workshop

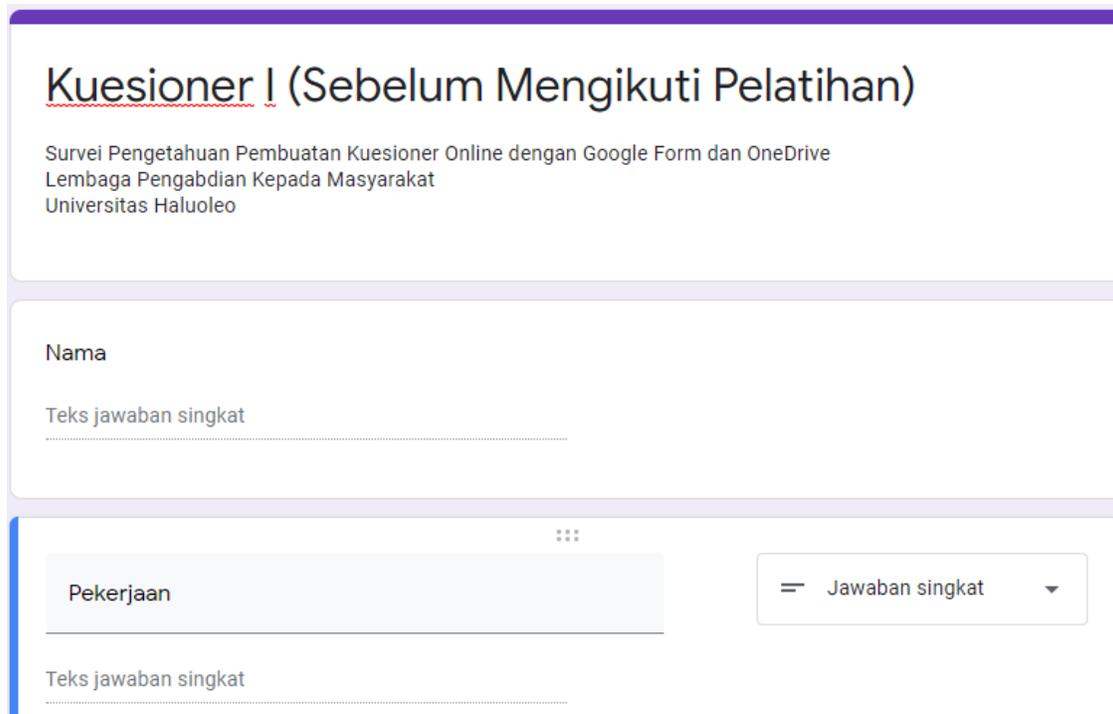
Pemberian kuesioner sebelum pelatihan dilakukan oleh Tim PKMI UHO. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan pembuatan kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Ada 9 item pertanyaan yang diberikan berupa, pengetahuan kuesioner online, pengetahuan kuesioner online dengan Google Form dan pengetahuan kuesioner online dengan OneDrive. Hasilnya sebagian besar peserta telah mengetahui tentang kuesioner online, namun belum pernah mengisi dan membuat kuesioner online baik dengan aplikasi OneDrive maupun Google Form.

Evaluasi Sesudah Workshop

Pemberian kuesioner juga dilakukan sesudah pelatihan oleh Tim PKMI. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan setelah pelatihan pembuatan kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Pertanyaan sesudah pelatihan sama dengan sebelumnya, namun disertakan dengan kesan dan pesan, dan materi pelatihan apa yang disarankan untuk pelaksanaan pelatihan selanjutnya. Ada peningkatan pengetahuan sesudah pelatihan. Peserta sudah mengetahui cara mengisi dan membuat kuesioner online baik dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Selain itu peserta merasa terkesan dan menyatakan sangat bermanfaat. Selanjutnya peserta menyarankan agar dilaksanakan pelatihan selanjutnya yang berupa pelatihan pembuatan karya ilmiah dan olah data hasil pengumpulan kuesioner penelitian. Selanjutnya diberikan pembahasan tentang kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form beserta langkah-langkah pembuatannya.

Kuesioner Online

Kuesioner online adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang yang terpilih melalui wawancara pribadi yang diisi secara online. Contoh kuesioner online dengan aplikasi OneDrive seperti pada Gambar 3. Selanjutnya langkah-langkah pembuatan kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form diberikan. Langkah-langkah pembuatan kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google hampir sama. Yang berbeda hanya pada login awal.



Kuesioner I (Sebelum Mengikuti Pelatihan)

Survei Pengetahuan Pembuatan Kuesioner Online dengan Google Form dan OneDrive
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Haluoleo

Nama

Teks jawaban singkat

Pekerjaan

Teks jawaban singkat

Jawaban singkat

Gambar 3. Kuesioner Online Sebelum Pelatihan

Adapun langkah-langkah pembuatan dengan OneDrive adalah sebagai berikut:

1. Login ke OneDrive
2. Pilih menu OneDrive
3. Pilih baru, formulir survei
4. Ketik judul, deskripsi survei dan pertanyaannya

Sedangkan langkah-langkah pembuatan kuesioner online dengan aplikasi Google Form, adalah sebagai berikut:

1. Buka link: docs.google.com/forms
2. Pilih yang bergambar tanda tambah (+)
3. Ketik judul, deskripsi survei dan pertanyaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dengan pembuatan kuesioner online sebagai evaluasi pembelajaran disimpulkan bahwa peserta telah mengetahui cara mengisi dan membuat kuesioner online dengan aplikasi OneDrive dan Google Form. Selanjutnya diharapkan peserta mampu mempraktekkan penggunaan kuesioner online ini pada mata pelajaran masing-masing.

Saran

Kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dengan pembuatan kuesioner online sebagai evaluasi pembelajaran dapat dikembangkan pada penggunaan aplikasi Google Form untuk membuat soal ujian mata pelajaran di sekolah sehingga dapat dilakukan secara online juga,

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo dengan kontrak nomor: 1590g/UN.29.20/PPM/2019 yang telah membiayai Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO Semester Ganjil 2019/2020. Selain itu terima kasih juga kami ucapkan kepada mitra, SMP dan SMK Satria Kendari yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam pelaksanaan PKMI ini.

DAFTAR REFERENSI

Morissan (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Aribowo ((2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office 365TM Bagi Pendidik di Kabupaten Klaten untuk Mewujudkan 21ST Century Learning: Sebuah Langkah Awal. *SNIEMAS UAS 2018*, Yogyakarta 27 Oktober 2018.

.... (2018). Google-Form Tutorial 2018 Indonesia. *http://Google.com*.